

POLITEKNIK KESEHATAN TANJUNG KARANG
JURUSAN KEPERAWATAN
Laporan Tugas Akhir, Tahun 2021

Sri Mulyani

**ASUHAN KEPERAWATAN GANGGUAN BERSIHAN JALAN NAPAS
TIDAK EFEKTIF PADA ANAK SEKOLAH KELUARGA BAPAK E
DENGAN ISPA KHUSUSNYA ANAK D DI DUSUN II KEBON BIBIT
HAJIMENA KECAMATAN NATAR LAMPUNG SELATAN TAHUN 2021**

xiv+ 82 halaman + 12 tabel + 2 gambar + 8 lampiran

ABSTRAK

Infeksi Saluran Pernapasan Atas (ISPA) adalah infeksi yang terjadi pada saluran pernapasan bagian atas yang meliputi mulut, hidung, tenggorokan, laring (kotak suara), dan trakea (batang tenggorokan). Menurut WHO (2016) kasus ISPA di seluruh dunia sebanyak 18.8 miliar dan kematian sebanyak 4 juta orang per tahun. Prevalensi ISPA di Indonesia berdasarkan diagnosis tenaga kesehatan (nakes) dan gejala tahun 2013 mencapai 25,0% dan pada tahun 2018 sebanyak 9.3%. Berdasarkan hasil profil kesehatan Provinsi Lampung menepati urutan ke tiga terbesar kejadian ISPA yaitu 19.774 (13,06%). Tujuan dari laporan tugas akhir ini adalah untuk menggambarkan pelaksanaan asuhan keperawatan Asuhan Keperawatan Gangguan Bersihan Jalan Napas Tidak Efektif Pada Anak Sekolah Keluarga Bapak E Dengan Ispa Khususnya anak D Di Dusun II Kebon Bibit Hajimena Kecamatan Natar Lampung Selatan Tahun 2021. Penelitian ini menggunakan 1 anggota keluarga yang berpengaruh pada masalah gangguan bersihan jalan nafas tidak efektif, dan teknik pengumpulan data dengan cara wawancara, observasi, dan pemeriksaan fisik, serta dilakukan asuhan keperawatan. Setelah dilakukan pengkajian dan pemeriksaan fisik dapat dibuat rencana keperawatan untuk mengatasi bersihan jalan napas tidak efektif diantaranya pembuatan obat herbal dengan menggunakan jeruk nipis, kecap atau madu. Hasil dari penelitian ini didapatkan satu diagnosa yang prioritas yaitu bersihan jalan nafas tidak efektif, setelah dilakukan asuhan keperawatan selama empat hari didapatkan sekret bis dikeluarkan, hidung tidak tersumbat dan pernafasan dalam batas normal dengan pemberian obat herbal air perasaan jeruk nipis. Kesimpulan dari kasus keluarga Anak D dengan penderita ISPA adalah masalah dapat teratasi sesuai dengan harapan. Saran dari studi kasus ini yaitu pencegahan dini agar penderita tidak mengalami ISPA lagi.

Kata Kunci : Asuhan Keperawatan, ISPA, Bersihan Jalan Napas Tidak Efektif
Daftar Bacaan : (2008-2020)

POLITEKNIK KESEHATAN TANJUNG KARANG
JURUSAN KEPERAWATAN
Final Project Report, Year

Sri Mulyani

**NURSING CARE IN EFFECTIVE RESPIRATORY CLEANING
DISORDERS ON SCHOOL CHILDREN OF THE FAMILY OF Mr. E WITH
ACUTE RESPIRATORY INFECTION, ESPECIALLY CHILDREN D IN
DUSUN II KEBON BIBIT HAJIMENA, NATAR LAMPUNG SELATAN
DISTRICT IN 2021**

xiv+ 82 pages + 12 tables + 2 pictures + 8 attachments

ABSTRACT

Acute Respiratory Infection (ISPA) is an infection that occurs in the upper respiratory tract which includes the mouth, nose, throat, larynx (voice box), and trachea (windpipe). According to WHO (2016), Acute Respiratory Infection cases worldwide are 18.8 billion and the death of as many as 4 million people per year. The prevalence of Acute Respiratory Infection in Indonesia based on the diagnosis of health workers and symptoms in 2013 reached 25.0% and in 2018 it was 9.3%. Based on the results of the health profile, Lampung Province ranks the third largest in the incidence of Acute Respiratory Infection, namely 19,774 (13.06%). The purpose of this final report is to describe the implementation of nursing care for Ineffective Airway Clearing Disorders in School Children of Mr. E's family with Acute Respiratory Infection, especially child D in Dusun II Kebon Bibit Hajimena, Natar District, South Lampung in 2021. This study used 1 family member which affects the problem of ineffective airway clearance, and data collection techniques by means of interviews, observations, and physical examinations, as well as nursing care. After the assessment and physical examination, a nursing plan can be made to overcome ineffective airway clearance, including making herbal medicines using lime, soy sauce or honey. The results of this study obtained one priority diagnosis, namely ineffective airway clearance, after nursing care for four days it was found that bus secretions were removed, the nose was not blocked and breathing was within normal limits by giving herbal medicine with lime juice. The conclusion from the case of the family of Child D with Acute Respiratory Infection sufferers is that the problem can be resolved as expected. Suggestions from this case study are early prevention so that patients do not experience Acute Respiratory Infection again.

Keywords : Nursing Care, Acute Respiratory Infection, Ineffective Airway
Cleaning

Reading List : (2008-2020)